

Penggunaan modalitas epistemik 'Keharusan' intraklausal dalam korpus berita daring = The use of intraclausal 'Keharusan' epistemic modality in online news corpus

Nadia Izzatunnisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520706&lokasi=lokal>

Abstrak

Proyek akhir ini membahas mengenai penggunaan modalitas epistemik makna 'keharusan' jenis intraklausal, yaitu harus, perlu, wajib, mesti, dan patut, dalam korpus berita daring. Modalitas dimaknai sebagai 'unsur leksikal yang pemakaiannya menggambarkan sikap pembicara terhadap proposisi'. Adanya tumpang-tindih makna dari setiap jenis modalitas menyebabkan perlunya pemahaman lebih mendalam mengenai jenis penggunaannya sehingga maksud tuturan dapat lebih mudah tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan ranah penggunaan, perilaku sintaktis, dan kecenderungan penggunaan modalitas epistemik 'keharusan' intraklausal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain deskriptif. Data yang digunakan berasal dari laman Leipzig Corpora Collection pada bagian news 2020. Melalui analisis kolokasi, penelitian ini menggambarkan bahwa ranah penggunaan pengungkap modalitas epistemik 'keharusan' intraklausal cenderung berada pada ranah kebijakan pemerintah. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab pengungkap modalitas epistemik 'keharusan' intraklausal cenderung digunakan secara deontis daripada secara epistemis. Adanya sumber deontik dan risiko kuat dan lemah atas perintah yang diberikan kepada pelaku aksi menguatkan bahwa pengungkap modalitas epistemik 'keharusan' intraklausal pada korpus berita daring lebih dekat maknanya dengan modalitas deontik 'perintah' daripada dengan modalitas epistemik 'keharusan'.

.....This final project discusses the use of intraclausal 'keharusan' epistemic modalitiy, such as harus, perlu, wajib, mesti, dan patut, in the online news corpus. Modality is defined as a 'lexical element that describes the speaker's attitude towards the proposition'. The overlapping meaning of each type of modality causes the need for a deeper understanding so that the meaning of the utterance can be more easily achieved. The purpose of this study is to describe the domain, syntactic behavior, and the tendency towards the use of intraclausal 'keharusan' epistemic modality. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive design. The data comes from the Leipzig Corpora Collection news 2020 section. Through collocation analysis, this study describes that the domain of using intraclausal 'keharusan' epistemic modality is in the government policy. This is one of the reasons why the intraclausal 'keharusan' epistemic modality tends to be used deontically rather than epistemically. The existence of deontic sources and the strong and weak risks confirm that the intraclausal 'keharusan' epistemic modality in the online news corpus is closer meaning to the 'perintah' deontic modality rather than 'keharusan' epistemic modality.